

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakekatnya pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih sempurna. Pendidikan juga merupakan suatu kekuatan dinamis yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, mental dan etika dan seluruh aspek kehidupan manusia. Pendidikan adalah salah satu faktor yang besar peranannya bagi kehidupan bangsa karena pendidikan dapat mendorong dan menentukan maju mundurnya proses pembangunan bangsa dalam segala bidang.

Kualitas manusia berkaitan erat dengan kualitas pendidikan, yang merupakan rangkaian dari pendidikan tingkat dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan tinggi sebagai lembaga yang membekali peserta didik dengan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori dengan pengaplikasiannya dalam dunia praktik, berperan penting dalam menumbuhkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran yang diiktinya. Menurut Suwardjono (1992: 151), belajar di perguruan tinggi merupakan pilihan strategik untuk mencapai tujuan individual bagi mereka yang menyatakan dirinya untuk belajar melalui jalur formal tersebut. Kesenjangan persepsi dan pemahaman penyelenggara pendidikan, dosen dan mahasiswa mengenai makna belajar di perguruan tinggi dapat menyebabkan belajar bersifat disfungsional.

Dalam menghadapi persaingan dengan perguruan tinggi lain, setiap

... untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada

mahasiswa baik berupa sarana maupun prasarana pendidikan. Karena sebagai organisasi nonprofit dimana kegiatan utama berupa belajar mengajar perguruan tinggi dituntut untuk mengimbangi visi maupun misi dengan dengan profesionalisme dalam mengelola input (mahasiswa) sehingga output yang dihasilkan menunjukkan kualitas yang dapat diandalkan baik dari segi moril maupun materiil. Salah satu cara dalam menghadapi persaingan adalah dengan peningkatan mutu pendidikan seperti mutu dosen pengajar dalam menyampaikan mata kuliah dan mata kuliah yang diberikan. Kedua cara ini akan berpengaruh pada prestasi mahasiswa.

Mengingat peran pendidikan saat ini dan masa yang akan datang, perguruan tinggi harus bersikap aktif dan reaktif dalam mempersiapkan perangkat yang digunakan untuk pelaksanaan belajar mengajar, kualitas produk yang dihasilkan tidak hanya bergantung pada perguruan tinggi semata tetapi harus diimbangi pula dengan keterandalan tenaga pengajar, serta diimbangi dengan effort maupun motivasi mahasiswa.

Belajar merupakan hak asasi orang. Akan tetapi, kegiatan belajar di suatu perguruan tinggi merupakan suatu privelege karena hanya orang yang memenuhi syarat saja yang berhak belajar di lembaga pendidikan tersebut. Privelege yang melekat pada mahasiswa yang belajar di suatu perguruan tinggi tidak hanya terletak pada sarana fisik dan sumber daya manusia yang disediakan, tetapi juga pada pengakuan secara formal bahwa seseorang telah menjalani kegiatan belajar dan pelatihan tertentu. Kalau mahasiswa yang mempunyai privelege akhirnya berbuat atau bertindak (termasuk cara belajarnya) seperti mereka yang tidak

.....

tidak berbeda dengan mereka yang tidak melalui lembaga pendidikan formal kecuali bahwa mereka yang belajar di perguruan tinggi mempunyai kartu mahasiswa dan dengan demikian dianggap statusnya lebih tinggi.

Prestasi akademik yang dicapai seorang mahasiswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari dalam diri mahasiswa (faktor internal) maupun dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal). Faktor internal di bagi menjadi 3 yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan. Yang termasuk faktor jasmaniah yaitu faktor kesehatan, dan cacat tubuh. Yang termasuk faktor psikologi yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat. Yang termasuk faktor kelelahan yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Sedangkan faktor eksternal dibagi 3 yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Yang termasuk faktor keluarga adalah perhatian orangtua. Yang termasuk faktor sekolah adalah metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, dan metode belajar. Yang termasuk faktor masyarakat adalah kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.

Perilaku belajar tidak dirasakan sebagai beban, tetapi sebagai kebutuhan. Hal ini tercipta karena secara terus menerus dilakukan dengan bimbingan dan pengawasan serta keteladanan dalam semua aspek dan kreativitas pendidikan. Selain itu, terdapat kondisi dan situasi perkuliahan yang memang diciptakan

.....

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH PERILAKU BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kebiasaan mengikuti perkuliahan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa?
2. Apakah kebiasaan membaca buku teks berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa?
3. Apakah kebiasaan berkunjung ke perpustakaan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa?
4. Apakah kebiasaan menghadapi ujian berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok masalah maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan mengenai pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi. Pengaruh belajar dalam penelitian ini terdiri dari variabel kebiasaan mengikuti perkuliahan, kebiasaan membaca buku teks, kebiasaan berkunjung ke perpustakaan, kebiasaan menghadapi ujian. Fokus pembahasan adalah mahasiswa jurusan akuntansi di

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebiasaan mengikuti perkuliahan terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebiasaan membaca buku teks terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebiasaan berkunjung ke perpustakaan terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebiasaan menghadapi ujian terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini akan bermanfaat sebagai bahan masukan bagi perguruan tinggi penyelenggara pendidikan akuntansi, mahasiswa, dan dosen akuntansi pada umumnya yang antara lain :

1. Memberikan informasi kepada program studi akuntansi mengenai pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi.

.....